



P-ISSN: 1412-5331, E-ISSN: 2716-2532

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

PENGARUH WORK FAMILY CONFLICT, STRES KERJA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN (STUDI PADA SELURUH KARYAWAN BAGIAN PLANNING PRODUCTION AND INVENTORY CONTROL PT. PARKLAND WORLD INDONESIA JEPARA)

(Feraul; Kesi Widjajanti - Universitas Semarang)

STUDI SOFT SKILL LULUSAN PENDIDIKAN KEJURUAN DI TEMPAT KERJA

(Uberti - Universitas Semarang)

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA UKM PREMIUM PLUS LAUNDRY CABANG MULAWARMAN SEMARANG

(Nur Fitriani; Eviastuti Kusumaningtyas Sughyanto - Universitas Semarang)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT

(Nita Andriyani; Dianing Ratna Wijayanti; Sri Mulyani - Universitas Muria Kudus)

MANAJEMEN LABA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)

(Utami; Ardiani Ita Sulistyawati - Universitas Semarang)

PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA MODAL: STUDI PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

(Saifulin; Eka Ayu Siswanti - Universitas Semarang)

PERSEPSI PENGGUNA JASA TRANS JATENG TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ANGKUTAN AGLOMERASI PERKOTAAN TRANS JATENG

(Studi Kasus Trans Jateng Koridor I Semarang (Tawang) - Bawen)

(Rr. Citra Ariati Amelia; Eddy Mulyantono; Sugeng Bianto - Universitas Semarang)

WORTHLESSNESS IS A POWER: MENGAPA ORANG BERSEDIA MENARUH UANG DI APLIKASI GO-PAY

(Rahayu; Rr. Lulus Prapti N.S.S.; Athi Niati - Universitas Semarang)

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN WELLBLUE ALKALINE WATER PITCHER

(Lia Syono Rudyanto; Rr. Lidia Prapti N.S.S.; Dian Triyani - Universitas Semarang)

STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN

(STUDI KASUS PADA SHOFA CATERING)

(Wika Sulistyaninggil; Teguh Ariefiantoro; Eddy Suryawardana - Universitas Semarang)

PENGARUH CITRA MEREK, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU OLAH RAGA MEREK ADIDAS

(Studi di Kota Semarang)

(Rohi Eddy Prabowo; Ka Indriyamingrum; Anggita Dian Setyani - Universitas Sikuhank Semarang)

PENGARUH KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN E-BANKING PADA BNI 46 KC KARANGAYU SEMARANG DENGAN MINAT NASABAH DAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(Ahmad Sahri Rusman; Risma Nurhapsari - Universitas Semarang)

PENELITIAN KEBERLANGSUNGAN USAHA ARDANI INDONESIA SEBAGAI UMKM BERBASIS INDUSTRI KREATIF

(Soeghartono - Universitas Semarang)

STRATEGI PELAYANAN BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SEMARANG

(Susanto - Universitas Semarang)

ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN, STRES KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI SEWING PT. SAMWON BUSANA INDONESIA SEMARANG

(Andana Budi Tami; Sri Yuni Widawati - Universitas Semarang)

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Yohanes Suhardjo, SE, M.Si., Ak, CA

Vice Editor Chief : Sugeng Rianto, SE, MM

Managing Editor : Edy Suryawardana, SE, MM

Secretary of Managing Editor : Asih Niati, SE, MM

Administration & Circulation :

Citra Rizkiana, SE, MM

Layout & Typesetting : M Burhan Hanif S.Kom, M.Kom

Board of Editors:

1. Prof. Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE, MM (USM)
2. Prof. Drs. Mohammad Nasir, Msi, Ph.D, AK. (USM)
3. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
4. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
5. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
6. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
7. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)
8. Dr. Ardiani Ika S, SE, MM, Ak, CA, CPA (USM)

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, takala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 15 (Lima Belas) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGARUH WORK FAMILY CONFLICT, STRES KERJA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN (STUDI PADA SELURUH KARYAWAN BAGIAN PLANNING PRODUCTION AND INVENTORY CONTROL PT. PARKLAND WORLD INDONESIA JEPARA) <i>(Ferani; Kesi Widjajanti - Universitas Semarang)</i>	1
STUDI SOFT SKILL LULUSAN PENDIDIKAN KEJURUAN DI TEMPAT KERJA <i>(Albert - Universitas Semarang)</i>	9
ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA UKM PREMIUM PLUS LAUNDRY CABANG MULAWARMAN SEMARANG <i>(Nur Fitriani; Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto - Universitas Semarang)</i>	17
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT <i>(Nita Andriyani; Dianing Ratna Wijayani; Sri Mulyani - Universitas Muria Kudus)</i>	27
MANAJEMEN LABA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI) <i>(Utami; Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)</i>	37
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA MODAL: STUDI PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH <i>(Saifudin; Eka Ayu Siswanti - Universitas Semarang)</i>	55
PERSEPSI PENGGUNA JASA TRANS JATENG TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ANGKUTAN AGLOMERASI PERKOTAAN TRANS JATENG (Studi Kasus Trans Jateng Koridor I Semarang (Tawang) - Bawen) <i>(Rr. Citra Aristi Amelia; Edy Mulyantomo; Sugeng Rianto - Universitas Semarang)</i>	69
WORTHLESSNESS IS A POWER: MENGAPA ORANG BERSEDIA MENARUH UANG DI APLIKASI GO-PAY <i>(Rahoyo; Rr. Lulus Prapti N.S.S.; Asih Niati - Universitas Semarang)</i>	89
ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN WELLBLUE ALKALINE WATER PITCHER <i>(Lie Styono Rudyanto; Rr. Lulus Prapti N.S.S.; Dian Triyani - Universitas Semarang)</i>	101
STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN (STUDI KASUS PADA SHOFA CATERING) <i>(Wiki Sulistyaningsih; Teguh Ariefiantoro; Edy Suryawardana - Universitas Semarang)</i>	113
PENGARUH CITRA MEREK, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU OLAH RAGA MEREK ADIDAS (Studi di Kota Semarang) <i>(Rokh Eddy Prabowo; Kis Indriyaningrum; Anggita Dian Setyani - Universitas Stikubank Semarang)</i>	121
PENGARUH KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN E-BANKING PADA BNI 46 KC KARANGAYU SEMARANG DENGAN MINAT NASABAH DAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI <i>(Ahmad Sahri Romadon; Risma Nurhapsari - Universitas Semarang)</i>	133

**PENELITIAN KEBERLANGSUNGAN USAHA ARDANI INDONESIA SEBAGAI UMKM
BERBASIS INDUSTRI KREATIF**

(Soegihartono - Universitas Semarang)159

STRATEGI PELAYANAN BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SEMARANG

(Susanto - Universitas Semarang).....171

**ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN, STRES KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI SEWING PT. SAMWON BUSANA
INDONESIA SEMARANG**

(Andana Budi Tami; Sri Yuni Widowati - Universitas Semarang).....181

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT

Nita Andriyani¹
Dianing Ratna Wijayani²
Sri Mulyani³

*nita.andriyani@umk.ac.id*¹
*ratna.wijayani@umk.ac.id*²
*s.mulyani@umk.ac.id*³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus

Diterima: Agustus 2020, Disetujui: September 2020, Dipublikasikan: Oktober 2020

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of professionalism, professional ethics, experience, and the client's internal control system on consideration of the audit materiality level. This study took a sample of 96 auditors who worked in public accounting firm in Java. The results of the study provide empirical evidence that professionalism, professional ethics, and the client's internal control system have a positive effect on consideration of the materiality level of the audit, while experience does not affect the consideration of the materiality level of the audit.

Keywords: Professionalism, ethics, experience, control, and materiality.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit. Penelitian ini mengambil sampel 96 auditor yang bekerja di KAP se-Jawa. Hasil penelitian memberi bukti empiris bahwa profesionalisme, etika profesi, dan sistem pengendalian internal klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Kata kunci: Profesionalisme, etika, pengalaman, pengendalian, dan materialitas.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan oleh para pemakai. Selain andal, laporan keuangan juga harus terhindar dari kecurangan dan manipulasi yang akan merugikan pemakai. Keandalan dan keterbukaan laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sehat tidaknya perusahaan. Manajemen perusahaan mempersiapkan laporan keuangan tersebut untuk menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban mereka tentang dana yang telah mereka peroleh dari pihak eksternal. Selain itu,

keandalan dan keterbukaan laporan keuangan digunakan oleh calon investor maupun kreditor untuk mengambil keputusan mengenai hubungan mereka dengan perusahaan. Adanya tuntutan perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang andal, maka timbul dan berkembanglah profesi akuntan publik di Indonesia.

Pada saat proses mengaudit laporan keuangan, auditor harus mempunyai profesionalisme yang tinggi. Hal ini mutlak dimiliki karena untuk menghindarkan auditor untuk tidak cermat dan tidak jujur dalam proses audit karena dapat berpengaruh pada hasil audit yang dilaporkan.

Menurut Yusuf (2011), auditor dalam menerapkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan, tingkat pertimbangan materialitas sangat mendasari. Oleh karena itu, materialitas merupakan faktor yang sangat penting dalam mengaudit laporan keuangan. Risiko audit dan materialitas dalam pelaksanaan audit menyatakan bahwa auditor harus mempertimbangkan materialitas dalam (a) merencanakan audit dan merancang prosedur audit dan (b) mengevaluasi laporan keuangan secara keseluruhan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (IAPI, 2017).

Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atas pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji (Mulyadi, 2002). Auditor harus melakukan pertimbangan tingkat materialitas untuk mencapai tujuan audit sehingga auditor harus memiliki pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan.

Auditor yang profesional dapat membuat keputusan audit tanpa tekanan dari pihak klien maupun *stakeholder*. Auditor akan selalu bertukar pikiran dengan rekan sesama profesi dan selalu beranggapan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaan auditnya adalah rekan sesama profesi. Seorang auditor yang mempunyai profesionalisme tinggi berarti mempunyai kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan yang baik.

Selain profesionalisme, auditor juga harus memegang teguh etika profesi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Auditor menggunakan kode etik akuntan publik sebagai panduan dalam melaksanakan pekerjaan audit sehingga mutu audit dan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik tetap terjaga. Semakin tinggi standar mutu audit yang diterapkan oleh profesi akuntan publik akan semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan pekerjaan audit yang dilaksanakan oleh auditor (Ekawati, 2013).

Seorang auditor juga harus mempunyai pengalaman yang cukup dalam mengaudit, sehingga laporan yang dihasilkan dapat diandalkan. Pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja tugas, komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman selama melakukan proses audit. Auditor yang mempunyai pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih dalam pertimbangan tingkat materialitas audit (Ekawati, 2013).

Penetapan tingkat materialitas audit sangat dipengaruhi oleh keefektifan sistem pengendalian internal klien itu sendiri. Jika pengendalian efektif, maka transaksi kemungkinan akan didapat dan diringkas dengan benar yang berarti bahwa saldo akun kemungkinannya akan bebas dari salah saji material. Standar audit seksi 312 paragraf 16 (IAPI, 2017) menyebutkan bahwa pemahaman auditor tentang pengendalian intern mungkin meningkatkan atau menurunkan kepedulian auditor tentang risiko salah saji material.

Penelitian ini merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: apakah profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit?. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Persepsi

Persepsi adalah sikap orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek serta manusia (Lubis, 2010). Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya atau tidak. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti.

Persepsi setiap individu mengenai suatu objek atau peristiwa sangat tergantung pada kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor diri sendiri (aspek kognitif) dan faktor dunia luar (aspek stimulus visual). Secara implisit, Robbins dan Judge (2008) mendefinisikan bahwa persepsi suatu individu terhadap objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap objek yang sama.

Materialitas

Materialitas adalah besarnya nilai penghapusan atau kesalahan penyajian informasi keuangan yang dalam hubungannya dengan sejumlah situasi yang melingkupinya membuat hal itu memiliki kemungkinan besar bahwa pertimbangan yang dibuat oleh seorang yang mengandalkan informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghapusan atau kesalahan penyajian tersebut (Arens *et. al*, 2003). Materialitas merupakan besarnya penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dalam menyoroiti keadaan sekitar dapat menyebabkan pertimbangan seseorang yang mengandalkan informasi tersebut berubah atau dipengaruhi oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Tahap-tahap dalam penerapan materialitas meliputi: 1) menetapkan pertimbangan awal tentang tingkat materialitas, 2) mengalokasikan pertimbangan awal tentang tingkat materialitas ini ke dalam segmen-segmen, 3) mengestimasi total kesalahan penyajian yang terdapat dalam segmen, 4) mengestimasi kesalahan penyajian gabungan, dan 5) membandingkan antara estimasi gabungan dan pertimbangan awal atau pertimbangan yang telah direvisi tentang tingkat materialitas.

Profesionalisme

Auditor yang profesional harus menyadari tanggungjawabnya terhadap masyarakat, klien dan rekan sesama profesi untuk berperilaku secara profesional. Auditor dituntut untuk mempunyai sikap profesionalisme dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Auditor yang profesional dalam melakukan proses audit diharapkan akan menghasilkan laporan audit yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Profesional auditor dalam menjalankan fungsinya dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan seminar tentang audit yang bersifat berkelanjutan. Jika auditor mempunyai sikap profesionalisme yang baik, maka auditor tersebut dapat mempertimbangkan tingkat materialitas secara optimal.

Hasil penelitian Lestari dan Utama (2013) serta Ekawati (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Profesionalisme berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Etika profesi

Menurut Lestari dan Utama (2013) seorang auditor dituntut untuk memegang teguh etika profesi dalam menjalankan pekerjaannya sebagai seorang auditor. Auditor yang memegang teguh etika profesi, keputusan yang akan dihasilkan oleh seorang auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas akan lebih independen dan obyektif.

Tanpa adanya etika profesi yang mengatur perilaku auditor yang menjalankan praktik akuntan publik di Indonesia, auditor akan sulit mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan Kurniawanda (2013) menunjukan terdapat pengaruh positif etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_2 = Etika profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Pengalaman

Pengalaman audit diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berkaitan dengan proses audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor. Auditor yang

berpengalaman akan mempunyai tingkat ketelitian yang lebih tinggi daripada auditor yang belum berpengalaman dalam proses audit.

Seorang auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan harus mempunyai pengalaman bekerja yang cukup sehingga laporan yang dihasilkan dapat diandalkan. Pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja tugas, komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit. Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih dalam pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian yang dilakukan Ekawati (2013) menunjukkan bahwa pengalaman bekerja auditor mempunyai pengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H₃ = Pengalaman berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Sistem Pengendalian Internal Klien

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission's (COSO) pada tahun 2012 mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan/jaminan yang wajar berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam kategori efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Terdapat lima komponen sistem pengendalian internal menurut COSO, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Lingkungan pengendalian klien mempengaruhi perencanaan tingkat materialitas audit. Sistem pengendalian internal klien yang efektif dipengaruhi oleh lingkungan pengendalian yang baik, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang baik pula dari perusahaan klien. Auditor harus cermat dalam menilai dan memahami sistem pengendalian internal klien agar auditor lebih tepat dalam menetapkan tingkat materialitas dalam audit dan tujuan audit laporan keuangan dapat tercapai. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₄ = Sistem pengendalian internal klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) se-Jawa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang sudah dilaksanakan di 24 KAP terdapat 96 auditor yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Pertimbangan tingkat materialitas audit menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Kusuma, 2012): pentingnya tingkat materialitas, pengetahuan tentang tingkat materialitas, risiko audit, tingkat materialitas antar perusahaan, dan urutan tingkat materialitas dalam rencana audit. Pengukuran profesionalisme pada penelitian ini

mengacu pada instrumen penelitian Kusuma (2012) dengan indikator sebagai berikut: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi.

Etika profesi dalam penelitian ini diukur dengan mengacu pada penelitian Murtanto dan Marini (2003) sebagai berikut: kepribadian, kecakapan profesi, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, serta penafsiran dan penyempurnaan kode etik. Indikator untuk pengalaman adalah sebagai berikut: pengalaman yang diperoleh dari lamanya bekerja, banyaknya tugas-tugas yang dilakukan auditor, dan pengalaman yang diperoleh dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit. Sistem pengendalian internal klien diukur dalam lima indikator, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dari penelitian ini dilihat pada nilai *corrected item-total correlation*. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total, sehingga item pertanyaan dinyatakan valid dan berdasarkan uji validitas disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ukuran reabilitas penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Penelitian ini menghasilkan syarat reliabilitas alat ukur semua indikator terpenuhi, yaitu lebih besar dari 0,6.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.514	.483	2.686

a. Predictors: (Constant), PROF, EP, EXP, SPI

b. Dependent Variable: PTM

Sumber: Output SPSS (2018)

Adapun hasil koefisien determinasi yang dinotasikan dengan *adjusted R square* sebesar 0,483. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien dapat menjelaskan pertimbangan tingkat materialitas audit sebesar 48,3%, sedangkan sisanya 51,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan.

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	450.112	4	232.811	11.709	.044 ^b
Residual	675.705	91	15.182		
Total	1.125.818	95			

Sumber: Output SPSS (2018)

Berdasarkan uji anova atau F test diperoleh nilai F hitung 11,709 dengan tingkat signifikansi 0,044 di mana nilai probabilitas 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka hasil dari model regresi adalah fit atau menunjukkan secara bersama-sama profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1.621	5.421		.108	.763
PROF	.375	.211	.676	.767	.010
EP	.073	.040	.021	.641	.047
EXP	1.391	.483	.273	2.971	.172
SPI	.047	.364	.183	.952	.033

a. Dependent Variable: PTM

Sumber: Output SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa profesionalisme (PROF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit (signifikansi $0,010 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama yang menyatakan profesionalisme berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit diterima. Teori persepsi menjelaskan

auditor dalam menetapkan tingkat materialitas laporan keuangan harus melalui proses audit dan auditor harus memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti sehingga auditor harus mempunyai profesionalisme yang baik dalam menetapkan pertimbangan tingkat materialitas (Ekawati, 2013). Auditor yang profesionalisme baik akan terhindar dari tekanan, hambatan dan peluang-peluang yang melingkupinya. Semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki auditor, maka akan semakin optimal dalam mempertimbangan tingkat materialitas audit. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alvina dan Suryanawa (2011), Febrianty (2012), Kurniawanda (2013) serta Ekawati (2013) yang menghasilkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Etika profesi (EP) berdasarkan tabel 3 menghasilkan pengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit (signifikansi $0,047 < 0,05$) sehingga hipotesis dua yang menyatakan etika profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawanda (2013). Teori persepsi menjelaskan seorang auditor yang mempunyai sikap profesional terhadap pekerjaan audit akan secara otomatis mempunyai etika profesi yang baik karena etika profesi akan selalu melekat pula pada auditor yang profesional.

Tabel 3 memperlihatkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit (signifikansi $0,172 > 0,05$) sehingga hipotesis tiga yang menyatakan pengalaman (EXP) berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit ditolak. Berdasarkan teori persepsi, dalam mempertimbangkan tingkat materialitas, seharusnya semakin tinggi pengalaman yang auditor miliki, maka akan semakin optimal pertimbangan tingkat materialitas. Namun, dalam penelitian ini 77% auditor yang menjadi responden memiliki pengalaman bekerja kurang dari satu tahun. Pengalaman auditor akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya pekerjaan audit yang telah dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya di bidang akuntansi dan audit. Hal tersebut akan membuat auditor semakin optimal dalam mempertimbangkan tingkat materialitas dibandingkan auditor yang tidak berpengalaman.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian internal klien (SPI) berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit. Berdasarkan tabel 3 diketahui signifikansi $0,033 < 0,05$ sehingga hipotesis empat bahwa sistem pengendalian internal klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit diterima. Pertimbangan auditor mengenai materialitas dalam audit laporan keuangan adalah masalah pertimbangan profesional. Pada saat melakukan pertimbangan tingkat materialitas audit laporan keuangan, auditor juga harus mempertimbangkan keefektifan sistem pengendalian internal klien. Jika sistem pengendalian internal klien efektif maka auditor akan memiliki keyakinan yang memadai bahwa transaksi kemungkinan akan didapat dan diringkas dengan benar yang

berarti bahwa saldo akun kemungkinannya akan bebas dari salah saji material, selain itu kemungkinan terjadinya pembayaran yang melanggar hukum, kemungkinan terjadinya salah saji material yang disebabkan kecurangan dan kekeliruan yang dilakukan oleh manajemen dalam laporan keuangan juga dapat diminimalisir.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial profesionalisme, etika profesi, dan sistem pengendalian internal klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel profesionalisme, etika profesi, pengalaman, dan sistem pengendalian internal klien hanya berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit sebesar 48,3%, sedangkan sisanya 51,7% merupakan pengaruh variabel lain di luar model persamaan. Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu: penelitian selanjutnya dapat menambah atau menguji variabel-variabel lain di luar model penelitian ini yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas audit, misalnya variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan komposisi tim audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, Novita dan I Ketut Suryanawa. 2011. Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol 1 No. 1*.
- Arens, Alvin A, Elder Randal J, dan Beasley Mark S. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi. Edisi 9. Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Ekawati, Luh Putu. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 3 No. 1*.
- Febrianty. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Materialitas Audit atas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius) Vol. 2 No. 2*.
- IAPI. 2017. *Standar Audit*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawanda, A.M. 2013. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Skripsi)*. Universitas Jambi.

- Kusuma, Novanda Friska Bayu Aji. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Skripsi)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Ni Made Ayu dan I Made Karya Utama. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi pada Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1*.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto dan Marini. (2003). Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswiterhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*.
- Robbins, Stephen dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistia, Nida Umun. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Internal (SPI) Klien terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan. *Accounting Analysis Journal Vol. 2 No. 2*.
- Yusuf, Al Haryono, 2011. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.